BAB III

METODE PENELITIAN

A.Obyek penelitian dan Jenis data

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini.Sedangkan penentuan sampelnya di ambil secara *non probability sampling* yaitu dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut ; Kriteria pemilihan sampel adalah, (1) perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan pada periode pengamatan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 (2) perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunannya dalam satuan Rupiah.(3) perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap yang berakhir per 31 Desember pada periode pengamatan (4) memiliki data/informasi mengenai proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, komite audit

B. Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di BEI. Data sekunder tersebut diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia, Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,danwww.idx.co.id.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

a) Proporsi Komisaris Independen adalah (Aji, 2012):

$$\frac{\text{persentase jumlah dewan komisaris independen}}{\text{total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan}}$$

b) Ukuran Dewan Komisaris adalah jumlah total anggota dewan komisaris perusahaan (Aji, 2012)

c) Komite audit diukur menggunakan jumlah rapat komite audit yang diselenggarakan dalam 1 tahun (Aji, 2012)

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen Laba adalah suatu hal yang dipilih manajer mengenai penerapan kebijakan akuntansi penggunaan accrual dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan melihat Discretionary accruals (DAC) pada setiap periode pengamatan kita dapat mengukur ada atau tidaknya manajemen laba. Dalam mengukur total accruals peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Friedlan. Friedlan berpendapat bahwa total accruals yang digunakan sebagai proksi discretionary accruals tidak mudah terobservasi (Revianni, 2012).

Total accruals dihitung menggunakan rumus berikut:

TACit = NIit - CFOit ..... (1)

Keterangan:

TACit :Total Akrual Perusahaan i pada periode pelaporan t

NIit :Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFOit :Arus kas dari operasi perusahaan i pada tahun t

Menurut Friedlan terdapat proporsi yang konstan antara total accruals dan penjualan pada periode yang berurutan, antara total accruals pada periode yang diuji dengan penjualan pada periode pengamatan.

Discretionary Accruals dihitung menggunakan rumus:

DAit = (TACit/Penjualanit) - (TACit-1/Penjualanit-1) ..... (2)

Keterangan:

DAit :Discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

TAC :Total accruals perusahaan I pada tahun t

Penjualanit :Tingkat penjualan perusahaan i pada tahun t

TACit-1 :Total accruals perusahaan i pada tahun t-1

Penjualanit-1 :Tingkat penjualan perusahaan I pada tahun t-1

D. Teknik Analisis Data

1.Uji Asumsi Klasik.

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal,tidak mengandung multikoloniaritas,dan heterokedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

a.Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen mempunyai distribusi secara normal atau tidak. Dalam uji ini penelitian menggunakan uji statistik one sample kolmogorov-smirnov dan untuk memperkuat pengujian,peneliti menggunakan analisis grafik normal plot. Model regresi yang baik menghasilkan distribusi data yang normal ataupun mendekati normal.

b.Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas dengan melihat : (1) variance inflation factor (VIF). (2) nilai tolerance dan lawannya.

c.Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan ntuk menguji adanya perbedaan variance antar variabel,dengan melakukan Uji Glejser dan melihat grafik scatterplot kita dapat mengetahui ada maupun tidaknya heterokedasitas dengan melihat hasil nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

d.Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan t-1 (sebelumnya). Apabila ada korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Guna mendeteksi masalah autokorelasi ini pengujian menggunakan Durbin-Watson

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk melihat pengaruh corporate governance terhadap manajemen laba

3. Uji Hipotesis

a.Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji F dinyatakan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama jika nilai F hasil > dari F tabel

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independent (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen.Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya,sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Nilai yang mendekati satuberarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial